

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 JUNI 2008 DAN 2007

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<u>AKTIVA</u>			
KAS		43.173.515.824	33.673.834.433
GIRO PADA BANK INDONESIA	3	150.619.650.904	126.273.204.064
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 149.435.671 tahun 2008 dan Rp 96.761.777 tahun 2007	2e,2k,4	14.794.134.105	9.579.402.091
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 365.830.747 tahun 2007 dan Rp 70.671.664 tahun 2007	2f,2k,5	140.217.243.947	99.487.504.295
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 1.751.768.880 tahun 2008 dan Rp 2.009.816.288 tahun 2007	2g,6	593.248.231.120	587.990.183.712
KREDIT	2h,2k,7		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 26.449.141 tahun 2008 dan Rp 16.893.914 tahun 2007	2c,31	4.538.702.875	6.469.002.781
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.897.705.172 tahun 2008 dan Rp 9.851.298.813 tahun 2007		925.881.708.093	690.595.280.385
Jumlah		930.420.410.968	697.064.283.166
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 35.247.691 tahun 2008 dan Rp 142.238.412 tahun 2007	2i,2k,8	3.489.524.287	2.567.049.494
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2j,2k,9		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 14.750.000 tahun 2008 dan 2007	2c,31	1.460.250.000	1.460.250.000
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 100.000 tahun 2008 dan 2007		9.900.000	9.900.000
Jumlah		1.470.150.000	1.470.150.000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	10	8.369.815.551	7.275.827.138
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 60.377.811.411 tahun 2008 dan Rp 56.218.187.872 tahun 2007	2l,11	110.643.257.619	111.599.578.043
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2r	5.869.029.181	5.414.206.153
AKTIVA LAIN-LAIN	2m,12	61.078.096.742	22.905.120.275
JUMLAH AKTIVA		2.063.393.060.248	1.705.300.342.864

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 JUNI 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	13	13.978.145.954	15.068.959.022
SIMPANAN	14		
Pihak hubungan istimewa	2c,31	571.673.053.846	350.300.164.879
Pihak ketiga		1.018.736.286.192	928.588.575.534
Jumlah Simpanan		1.590.409.340.038	1.278.888.740.413
SIMPANAN DARI BANK LAIN	15	3.985.657.871	2.095.953.462
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2i,8	3.524.771.978	2.709.287.906
HUTANG PAJAK	2r,16	1.955.739.126	1.813.155.510
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2k,17	3.302.319.683	3.179.217.619
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	18	4.816.354.606	4.701.355.142
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2s,19	20.410.681.719	18.943.727.545
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	20	42.714.593.817	16.514.735.909
JUMLAH KEWAJIBAN		1.685.097.604.792	1.343.915.132.528
<u>EKUITAS</u>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2008 dan 2007			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2008 dan 2007	21,22	231.000.000.000	231.000.000.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	2n	10.989.779.766	10.989.779.766
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2l,11	76.693.297.248	76.693.297.248
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	21,22	7.500.000.000	5.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		52.112.378.442	37.702.133.322
JUMLAH EKUITAS		378.295.455.456	361.385.210.336
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.063.393.060.248	1.705.300.342.864

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	2c,2p,24,31	92.636.504.383	83.793.058.025
Provisi dan komisi	2q	6.176.229.910	6.091.760.031
Jumlah Pendapatan Bunga		98.812.734.293	89.884.818.056
Beban Bunga			
Bunga	2c,2p,25,31	45.125.450.057	41.570.472.711
Premi penjaminan pemerintah	36	1.602.112.000	1.522.806.000
Hadiah		372.300.000	394.784.650
Jumlah Beban Bunga		47.099.862.057	43.488.063.361
Pendapatan Bunga - Bersih		51.712.872.236	46.396.754.695
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2q	523.608.009	490.677.144
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2b	211.950.580	285.542.003
Jasa administrasi	26	3.370.637.270	3.348.747.035
Lain-lain		273.494.694	347.914.332
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		4.379.690.553	4.472.880.514
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif dan non produktif	2k,4,5,7,8,9,27	2.812.432.322	1.483.130.403
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2k,17	(67.618.662)	(456.596.230)
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	28	20.821.648.710	19.551.785.532
Umum dan administrasi	29	15.291.167.041	15.411.225.636
Jumlah Beban Operasional Lainnya		36.112.815.751	34.963.011.168
Beban Operasional Lainnya - Bersih		(34.477.938.858)	(31.516.664.827)
LABA OPERASIONAL		17.234.933.378	14.880.089.868
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2l,11	268.581.472	166.581.600
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	2m,12	8.794.017	600.032.750
Pendapatan sewa		23.175.000	25.875.000
Lain-lain		484.691.381	496.783.857
Beban Non Operasional - lain-lain		(26.149.998)	(41.196.349)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		759.091.872	1.248.076.858
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17.994.025.250	16.128.166.726
BEBAN PAJAK	2r	5.380.706.870	4.820.949.200
LABA BERSIH		12.613.318.380	11.307.217.526
LABA PER SAHAM DASAR	2t,30	10,92	9,79

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2007		231.000.000.000	10.989.779.766	76.693.297.248	2.500.000.000	35.824.915.796	357.007.992.810
Dividen tunai	21,22	-	-	-	-	(6.930.000.000)	(6.930.000.000)
Ditentukan untuk cadangan umum	22	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	20.801.644.265	20.801.644.265
Saldo per 31 Desember 2007		231.000.000.000	10.989.779.766	76.693.297.248	5.000.000.000	47.196.560.061	370.879.637.075
Dividen tunai	21,22	-	-	-	-	(5.197.500.000)	(5.197.500.000)
Ditentukan untuk cadangan umum	22	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	12.613.318.380	12.613.318.380
Saldo per 30 Juni 2008		<u>231.000.000.000</u>	<u>10.989.779.766</u>	<u>76.693.297.248</u>	<u>7.500.000.000</u>	<u>52.112.378.441</u>	<u>378.295.455.455</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	98.534.162.816	88.875.506.013
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(47.300.414.780)	(44.216.871.253)
Penerimaan operasional lainnya	3.728.055.261	3.252.508.597
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(20.129.809.889)	(19.085.857.441)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(6.743.846.879)	(6.838.649.340)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	34.797.417.223	8.708.135.133
Pembayaran pajak penghasilan	(5.615.185.770)	(7.850.372.300)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	57.270.377.982	22.844.399.409
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(17.593.320.425)	30.432.427.207
Kredit	(150.110.411.975)	(102.842.855.885)
Aktiva lain-lain	(49.323.152.849)	(14.424.362.332)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	885.234.672	3.268.740.448
Simpanan	62.872.400.807	(48.596.786.920)
Simpanan dari Bank Lain	110.517.990	(4.346.321.237)
Kewajiban lain-lain	(813.180.415)	(1.367.832.161)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(96.701.534.213)	(115.032.591.471)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(4.144.858.000.000)	(3.587.250.000.000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	4.244.858.000.000	3.683.015.000.000
Hasil penjualan aktiva tetap	269.900.000	410.865.600
Perolehan aktiva tetap	(1.804.154.680)	(719.642.801)
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	112.000.000	865.823.750
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	98.577.745.320	96.322.046.549
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(5.197.500.000)	(6.930.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.321.288.893)	(25.640.544.922)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	212.058.025.396	195.263.747.287
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	208.736.736.503	169.623.202.365
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	43.173.515.824	33.673.834.433
Giro pada Bank Indonesia	150.619.650.904	126.273.204.064
Giro pada bank lain	14.943.569.775	9.676.163.868
Jumlah Kas dan Setara Kas	208.736.736.503	169.623.202.365
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas :		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	(1.751.008.754)	(252.329.413)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	1.751.008.754	252.329.413

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dari Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (Merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 6 Juni 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 210 milyar menjadi Rp 231 milyar dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang berasal dari penawaran umum saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2006, tambahan No. 812.

Perubahan terakhir anggaran dasar Bank sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Maret 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta perubahan seluruh anggaran dasar disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008. Perubahan ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 9 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 33 *Payment Points* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 717 dan 767 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budidharma
Komisaris	Sam Setyautama

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan komite audit Bank pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sam Setyautama
Anggota	Djoki Sutiono
	Leland G. Rompas

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Agustinus Tjahjadi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Sam Setyautama
	Jenny

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008, 2.286.900.000 lembar Bank saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (Revisi 2000), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (Revisi 2001) dan peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

h. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal di bank garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

j. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Aktiva Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan aktiva non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan yang kedua kali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dan diterapkan oleh Bank secara prospektif, kecuali untuk penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif) yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2006.

Aktiva Produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrative (meliputi antara lain penerbitan jaminan, *letters of credit (LC)* dan *standby letters of credit*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Bank melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aktiva Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aktiva non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aktiva non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aktiva non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva terhadap aktiva produktif dan aktiva non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aktiva produktif minimum sebesar 1% dari aktiva produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aktiva produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aktiva produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Aktiva produktif dihapusbukkan dari penyisihan penghapusan aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukkan karena secara operasional debitor sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

I. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aktiva tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan (aktiva terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

m. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dicatat sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah setelah dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aktiva *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aktiva, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2008		2007	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	147,853,650,904	9.63%	124,689,541,564	10.04%
Dollar Amerika Serikat	2,766,000,000	3.84%	1,583,662,500	3.71%
Jumlah	150,619,650,904		126,273,204,064	

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas.

Giro wajib minimum Bank yang diwajibkan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 138.125.250.000 (9%) untuk mata uang Rupiah dan Rp 2.161.905.600 (3%) untuk mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2008 dan sebesar Rp 111.767.940.000 (9%) untuk mata uang Rupiah dan Rp 1.281.952.170 (3%) untuk mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2008	2007
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	4,605,311,125	2,237,711,899
Bank Central Asia	2,586,257,380	3,324,141,188
Lain-lain	2,009,913,108	17,610,856
Jumlah	9,201,481,613	5,579,463,943
Penyisihan penghapusan	(92,014,815)	(55,794,640)
Jumlah	9,109,466,798	5,523,669,303
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Wachovia Bank, New York, USA	2,361,948,160	492,914,229
Standard Chartered, New York	575,571,500	184,654,414
Bank Mandiri, Jakarta	275,351,336	509,576,983
Bank Central Asia, Jakarta	197,735,624	-
Bank of China, Jakarta	139,842,875	229,644,275
OCBC, Singapura	111,808,727	434,448,215
UBS AG, Zurich	-	295,239,575
Yen Jepang		
UFJ Bank Limited, Tokyo	41,291,366	43,967,062
Sumitomo Bank, Tokyo	20,452,831	16,547,383
Standard Chartered, Tokyo	12,890,929	19,747,673
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	103,802,857	41,622,362
Standard Chartered, Singapura	21,391,856	12,975,002
Dollar Australia		
Commonwealth Bank, Sydney	185,634,730	62,230,614
Westpack Bank, Sydney	65,904,173	64,731,252
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered, London	396,602,559	231,748,321
Euro		
Indover, Amsterdam	538,576,294	695,340,476
Commerz Bank AG, Frankfurt	208,426,727	353,541,126
Dresdner Bank AG, Frankfurt	68,645,988	176,411,240
Capitalia S.P.A, Roma	26,811,031	50,857,969
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	107,841,782	118,506,449
Standard Chartered, Hongkong	14,932,269	31,838,333
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	266,624,548	30,156,972
Jumlah	5,742,088,162	4,096,699,925
Penyisihan penghapusan	(57,420,855)	(40,967,137)
Jumlah	5,684,667,307	4,055,732,788
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	14,794,134,105	9,579,402,091
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.87%	1.24%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0.56%	0.64%
Lain-lain	2.52%	2.08%

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	241,862,782	31,453,743	273,316,525	70,409,635	93,048,209	163,457,844
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(149,847,967)	26,390,709	(123,457,258)	(14,614,995)	(53,321,055)	(67,936,050)
Selisih kurs penjabaran	-	(423,597)	(423,597)	-	1,239,983	1,239,983
Saldo akhir tahun	<u>92,014,815</u>	<u>57,420,855</u>	<u>149,435,670</u>	<u>55,794,640</u>	<u>40,967,137</u>	<u>96,761,777</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah		
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi nihil untuk tahun 2008 dan Rp 8.990.433 tahun 2007	104,000,000,000	92,491,009,566
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	<u>36,583,074,694</u>	<u>7,067,166,393</u>
	140,583,074,694	99,558,175,959
Penyisihan penghapusan	<u>(365,830,747)</u>	<u>(70,671,664)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>140,217,243,947</u>	<u>99,487,504,295</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
BI Intervensi	1 - 7 hari	5.63%	1 - 7 hari	4.06%
Call money				
Rupiah	1 - 7 hari	7.48%	1 - 7 hari	8.26%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	-	175,075,781
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	365,830,747	(106,543,195)
Selisih kurs penjabaran	-	2,139,078
Saldo akhir tahun	<u>365,830,747</u>	<u>70,671,664</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

a. Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	595,000,000,000	590,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(1,751,768,880)</u>	<u>(2,009,816,288)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u>593,248,231,120</u>	<u>587,990,183,712</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	8.11%	9.04%

b. Efek-efek pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu kurang dari 1 bulan dan dikelompokkan lancar.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. KREDIT

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	2008					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Modal Kerja	639,316,165,959	4,417,284,057	534,369,213	319,515,529	15,174,335,129	659,761,669,887
Konsumen	243,510,274,951	3,172,934,277	170,012,367	204,922,393	646,602,009	247,704,745,997
Investasi	8,407,282,893	367,229,824	-	-	-	8,774,512,717
Karyawan	69,925,100	-	-	-	-	69,925,100
Jumlah	<u>891,303,648,903</u>	<u>7,957,448,158</u>	<u>704,381,580</u>	<u>524,437,922</u>	<u>15,820,937,138</u>	<u>916,310,853,701</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	28,033,711,586	-	-	-	-	28,033,711,586
Jumlah	<u>28,033,711,586</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,033,711,586</u>
Jumlah	919,337,360,489	7,957,448,158	704,381,580	524,437,922	15,820,937,138	944,344,565,287
Penyisihan penghapusan	(8,893,089,163)	(129,598,133)	(22,350,825)	(92,012,764)	(4,787,103,434)	(13,924,154,319)
Jumlah Kredit Bersih	<u>910,444,271,326</u>	<u>7,827,850,025</u>	<u>682,030,755</u>	<u>432,425,158</u>	<u>11,033,833,704</u>	<u>930,420,410,968</u>

	2007					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Modal Kerja	428,448,365,062	8,996,001,190	2,150,636,531	764,029,509	7,265,075,977	447,624,108,269
Konsumen	215,433,461,139	4,711,443,336	213,326,419	322,080,432	1,506,076,304	222,186,387,630
Investasi	8,678,173,344	-	-	-	-	8,678,173,344
Karyawan	118,122,080	-	-	-	-	118,122,080
Jumlah	<u>652,678,121,625</u>	<u>13,707,444,526</u>	<u>2,363,962,950</u>	<u>1,086,109,941</u>	<u>8,771,152,281</u>	<u>678,606,791,323</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	28,133,660,605	-	192,023,965	-	-	28,325,684,570
Jumlah	<u>28,133,660,605</u>	<u>-</u>	<u>192,023,965</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,325,684,570</u>
Jumlah	680,811,782,230	13,707,444,526	2,555,986,915	1,086,109,941	8,771,152,281	706,932,475,893
Penyisihan penghapusan	(6,574,708,610)	(270,739,296)	(42,398,616)	(163,425,932)	(2,816,920,273)	(9,868,192,727)
Jumlah Kredit Bersih	<u>674,237,073,620</u>	<u>13,436,705,230</u>	<u>2,513,588,299</u>	<u>922,684,009</u>	<u>5,954,232,008</u>	<u>697,064,283,166</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2008					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
	Rupiah					
Perdagangan	422,850,313,443	1,397,952,001	508,569,117	43,594,830	5,428,699,684	430,229,129,075
Industri	75,227,039,087	1,427,369,950	25,800,096	-	8,244,741,353	84,924,950,486
Konstruksi	6,417,928,014	1,541,328,822	-	-	-	7,959,256,836
Transportasi	9,227,732,046	270,623,818	-	-	49,703,925	9,548,059,789
Pertanian	1,310,657,759	-	-	-	499,994,295	1,810,652,054
Lain-lain	376,269,978,554	3,320,173,567	170,012,367	480,843,092	1,597,797,881	381,838,805,461
Jumlah	891,303,648,903	7,957,448,158	704,381,580	524,437,922	15,820,937,138	916,310,853,701
Mata uang asing						
Perdagangan	24,590,383,925	-	-	-	-	24,590,383,925
Industri	3,443,327,661	-	-	-	-	3,443,327,661
Jumlah	28,033,711,586	-	-	-	-	28,033,711,586
Jumlah	919,337,360,489	7,957,448,158	704,381,580	524,437,922	15,820,937,138	944,344,565,287
Penyisihan penghapusan	(8,893,089,163)	(129,598,133)	(22,350,825)	(92,012,764)	(4,787,103,434)	(13,924,154,319)
Jumlah Kredit - Bersih	910,444,271,326	7,827,850,025	682,030,755	432,425,158	11,033,833,704	930,420,410,968
	2007					
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Perdagangan	307,079,530,652	6,603,646,707	1,627,510,724	598,371,158	4,274,224,570	320,183,283,811
Industri	72,409,257,846	591,390,461	514,142,840	165,658,351	1,876,353,010	75,556,802,508
Konstruksi	7,858,188,349	-	-	-	79,201,404	7,937,389,753
Transportasi	10,316,099,117	250,120,668	-	-	85,274,028	10,651,493,813
Pertanian	1,722,875,118	-	-	-	499,994,295	2,222,869,413
Lain-lain	253,292,170,543	6,262,286,690	222,309,386	322,080,432	1,956,104,974	262,054,952,025
Jumlah	652,678,121,625	13,707,444,526	2,363,962,950	1,086,109,941	8,771,152,281	678,606,791,323
Mata uang asing						
Perdagangan	25,417,627,292	-	-	-	-	25,417,627,292
Industri	2,716,033,313	-	192,023,965	-	-	2,908,057,278
Jumlah	28,133,660,605	-	192,023,965	-	-	28,325,684,570
Jumlah	680,811,782,230	13,707,444,526	2,555,986,915	1,086,109,941	8,771,152,281	706,932,475,893
Penyisihan penghapusan	(6,574,708,610)	(270,739,296)	(42,398,616)	(163,425,932)	(2,816,920,273)	(9,868,192,727)
Jumlah Kredit - Bersih	674,237,073,620	13,436,705,230	2,513,588,299	922,684,009	5,954,232,008	697,064,283,166

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2008		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	342,590,462,414	28,033,711,586	370,624,174,000
Lebih dari 1 - 2 tahun	205,875,365,579	-	205,875,365,579
Lebih dari 2 - 5 tahun	294,211,132,366	-	294,211,132,366
Lebih dari 5 tahun	73,633,893,342	-	73,633,893,342
Jumlah kredit	916,310,853,701	28,033,711,586	944,344,565,287
Penyisihan penghapusan	(13,643,817,177)	(280,337,142)	(13,924,154,319)
Jumlah Kredit - Bersih	902,667,036,524	27,753,374,444	930,420,410,968
	2007		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	377,870,039,957	28,325,684,570	406,195,724,527
Lebih dari 1 - 2 tahun	48,009,682,287	-	48,009,682,287
Lebih dari 2 - 5 tahun	207,098,933,803	-	207,098,933,803
Lebih dari 5 tahun	45,628,135,276	-	45,628,135,276
Jumlah kredit	678,606,791,323	28,325,684,570	706,932,475,893
Penyisihan penghapusan	(9,586,856,170)	(281,336,557)	(9,868,192,727)
Jumlah Kredit - Bersih	669,019,935,153	28,044,348,013	697,064,283,166

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2008		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	574,571,910,642	28,033,711,586	602,605,622,228
Lebih dari 1 - 2 tahun	48,996,066,106	-	48,996,066,106
Lebih dari 2 - 5 tahun	228,116,995,319	-	228,116,995,319
Lebih dari 5 tahun	64,625,881,634	-	64,625,881,634
Jumlah kredit	916,310,853,701	28,033,711,586	944,344,565,287
Penyisihan penghapusan	(13,643,817,177)	(280,337,142)	(13,924,154,319)
Jumlah Kredit - Bersih	902,667,036,524	27,753,374,444	930,420,410,968

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	477,222,932,028	28,325,684,570	505,548,616,598
Lebih dari 1 - 2 tahun	42,282,373,995	-	42,282,373,995
Lebih dari 2 - 5 tahun	120,112,776,464	-	120,112,776,464
Lebih dari 5 tahun	38,988,708,836	-	38,988,708,836
Jumlah kredit	678,606,791,323	28,325,684,570	706,932,475,893
Penyisihan penghapusan	(9,586,856,170)	(281,336,557)	(9,868,192,727)
Jumlah Kredit - Bersih	669,019,935,153	28,044,348,013	697,064,283,166

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	4,565,152,022	6,485,896,695
Penyisihan penghapusan	(26,449,147)	(16,893,914)
Jumlah - bersih	4,538,702,875	6,469,002,781
Pihak ketiga		
Rupiah	911,745,701,679	672,120,894,628
Dollar Amerika Serikat	28,033,711,586	28,325,684,570
Jumlah	939,779,413,265	700,446,579,198
Penyisihan penghapusan	(13,897,705,172)	(9,851,298,813)
Jumlah - bersih	925,881,708,093	690,595,280,385
Jumlah Kredit - Bersih	930,420,410,968	697,064,283,166

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2008	2007
Rupiah		
Kredit yang diberikan	12.71%	13.11%
Pensiun	20.82%	20.71%
Dollar Amerika Serikat	6.98%	4.99%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aktiva yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.
- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 9.17% dan 9.3% pada tahun 2008 dan 2007.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2008		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	891,303,648,903	28,033,711,586	919,337,360,489
Dalam perhatian khusus	7,957,448,158	-	7,957,448,158
Kurang lancar	704,381,580	-	704,381,580
Diragukan	524,437,922	-	524,437,922
Macet	15,820,937,138	-	15,820,937,138
Jumlah kredit	916,310,853,701	28,033,711,586	944,344,565,287
Penyisihan penghapusan	(13,643,817,177)	(280,337,142)	(13,924,154,319)
Jumlah Kredit - Bersih	902,667,036,524	27,753,374,444	930,420,410,968
	2007		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	652,678,121,625	28,133,660,605	680,811,782,230
Dalam perhatian khusus	13,707,444,526	-	13,707,444,526
Kurang lancar	2,363,962,950	192,023,965	2,555,986,915
Diragukan	1,086,109,941	-	1,086,109,941
Macet	8,771,152,281	-	8,771,152,281
Jumlah kredit	678,606,791,323	28,325,684,570	706,932,475,893
Penyisihan penghapusan	(9,586,856,170)	(281,336,557)	(9,868,192,727)
Jumlah Kredit - Bersih	669,019,935,153	28,044,348,013	697,064,283,166

- k. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit masing-masing sebesar Rp 43.594.830 dan nihil dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 21.797.415 dan nihil.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp
Rupiah				
Industri	8,270,541,449	3,019,079,689	2,556,154,201	-
Perdagangan	5,980,863,631	1,143,942,628	6,500,106,452	1,375,248,243
Pertanian	499,994,295	-	499,994,295	-
Konstruksi	-	-	79,201,404	-
Transportasi	49,703,925	-	85,274,028	3,407,880
Lain-lain	2,248,653,340	738,444,706	2,500,494,792	1,644,088,698
Jumlah	<u>17,049,756,640</u>	<u>4,901,467,023</u>	<u>12,221,225,172</u>	<u>3,022,744,821</u>
Mata uang asing				
Industri	-	-	192,023,965	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192,023,965</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>17,049,756,640</u>	<u>4,901,467,023</u>	<u>12,413,249,137</u>	<u>3,022,744,821</u>

- n. Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 1.81% dan 1.76% dan rasio NPL Neto pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2006 masing-masing sebesar 1,29% dan 1,33%.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 17.049.756.640 dan Rp 12.413.249.137.
- p. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 30.028.446.792 dan Rp 23.688.355.276.
- q. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2008		Jumlah Rp
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	
Saldo awal tahun	11,238,113,780	261,095,436	11,499,209,216
Penyisihan tahun berjalan	2,497,642,897	23,347,014	2,520,989,911
Penghapusan tahun berjalan	(91,939,500)	-	(91,939,500)
Selisih kurs penjabaran	-	(4,105,308)	(4,105,308)
Saldo akhir tahun	<u>13,643,817,177</u>	<u>280,337,142</u>	<u>13,924,154,319</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Saldo awal tahun	8,888,189,827	115,226,786	9,003,416,613
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	973,442,171	165,770,212	1,139,212,383
Penghapusan tahun berjalan	(274,775,828)	-	(274,775,828)
Selisih kurs penjabaran	-	339,559	339,559
Saldo akhir tahun	<u>9,586,856,170</u>	<u>281,336,557</u>	<u>9,868,192,727</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- r. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2,273,132,454	1,987,108,965
Penambahan dalam tahun berjalan	<u>91,939,500</u>	<u>274,775,828</u>
Saldo akhir tahun	<u>2,365,071,954</u>	<u>2,261,884,793</u>

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2008	2007
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	3,524,771,978	2,709,287,906
Penyisihan penghapusan	<u>(35,247,691)</u>	<u>(142,238,412)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>3,489,524,287</u>	<u>2,567,049,494</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas *Usance Letter of Credit (L/C)*.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Klasifikasi tagihan akseptasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Lancar	3,524,771,978	1,886,819,755
Kurang lancar	-	822,468,151
Jumlah	3,524,771,978	2,709,287,906
Penyisihan penghapusan	(35,247,691)	(142,238,412)
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>3,489,524,287</u>	<u>2,567,049,494</u>

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	17,737,647	84,957,350
Pemulihan tahun berjalan	17,449,818	54,991,037
Selisih kurs penjabaran	60,226	2,290,025
Saldo akhir tahun	<u>35,247,691</u>	<u>142,238,412</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	3,524,771,978	2,709,287,906

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,540,904,578	1,395,915,872
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,983,867,400	1,313,372,034
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>3,524,771,978</u>	<u>2,709,287,906</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2,434,758,961	723,956,380
Lebih dari 1 - 3 bulan	758,830,617	671,959,492
Lebih dari 3 - 6 bulan	<u>331,182,400</u>	<u>1,313,372,034</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>3,524,771,978</u></u>	<u><u>2,709,287,906</u></u>

9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2008 Rp	2007 Rp
		2008	2007		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1,475,000,000	1,475,000,000
	Penyisihan penghapusan			(14,750,000)	(14,750,000)
	Jumlah - bersih			<u>1,460,250,000</u>	<u>1,460,250,000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10,000,000	10,000,000
	Penyisihan penghapusan			(100,000)	(100,000)
	Jumlah - Bersih			<u>9,900,000</u>	<u>9,900,000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u><u>1,470,150,000</u></u>	<u><u>1,470,150,000</u></u>

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Lancar	1,485,000,000	1,485,000,000
Penyisihan penghapusan	(14,850,000)	(14,850,000)
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u><u>1,470,150,000</u></u>	<u><u>1,470,150,000</u></u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	14,850,000	14,850,000
Penghapusbukaan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>14,850,000</u>	<u>14,850,000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 8.369.815.551 dan Rp 7.275.827.138 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,594,551,015	-	-	-	68,594,551,015
Bangunan	56,926,377,637	-	-	-	56,926,377,637
Instalasi	1,931,478,811	27,361,300	-	-	1,958,840,111
Perlengkapan dan peralatan kantor	34,696,682,889	971,393,380	124,440,000	-	35,543,636,269
Kendaraan bermotor	7,676,464,000	805,400,000	484,200,000	-	7,997,664,000
Jumlah	<u>169,825,554,352</u>	<u>1,804,154,680</u>	<u>608,640,000</u>	<u>-</u>	<u>171,021,069,032</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	22,614,383,243	1,012,819,945	-	-	23,627,203,188
Instalasi	1,403,249,695	67,263,676	-	-	1,470,513,371
Perlengkapan dan peralatan kantor	28,621,665,180	1,081,061,361	124,440,000	-	29,578,286,541
Kendaraan bermotor	5,935,985,184	248,704,601	482,881,472	-	5,701,808,313
Jumlah	<u>58,575,283,302</u>	<u>2,409,849,583</u>	<u>607,321,472</u>	<u>-</u>	<u>60,377,811,413</u>
Jumlah Tercatat	<u>111,250,271,050</u>				<u>110,643,257,619</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,594,551,015	-	-	-	68,594,551,015
Bangunan	56,737,154,770	-	4,584,000	-	56,732,570,770
Instalasi	1,785,163,361	46,225,000	-	-	1,831,388,361
Perlengkapan dan peralatan kantor	31,920,981,994	673,409,775	130,200,000	-	32,464,191,769
Kendaraan bermotor	8,304,564,000	-	109,500,000	-	8,195,064,000
Jumlah	167,342,415,140	719,634,775	244,284,000	-	167,817,765,915
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20,599,841,204	1,061,580,906	3,016,225	(1,575,883)	21,656,830,002
Instalasi	1,239,732,765	77,592,063	-	-	1,317,324,828
Perlengkapan dan peralatan kantor	25,656,671,495	1,792,091,315	130,200,000	-	27,318,562,810
Kendaraan bermotor	5,575,490,267	459,479,965	109,500,000	-	5,925,470,232
Jumlah	53,071,735,731	3,390,744,249	242,716,225	(1,575,883)	56,218,187,872
Jumlah Tercatat	114,270,679,409				111,599,578,043

Pengurangan aktiva tetap yang merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Harga jual	269,900,000	410,865,600
Nilai buku	1,318,528	244,284,000
Laba penjualan aktiva tetap	268,581,472	166,581,600

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 2.409.849.584 dan Rp 3.390.744.167 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.

Pada tahun 2005, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-08/PJ.31/2000 tanggal 4 Desember 2002. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 30 Nopember 2005. Berdasarkan laporan penilai dari PT Ujatek Baru tanggal 15 Desember 2005, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 27 Pebruari 2006, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta II dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-06/WPJ.05/2005. Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi pajak sebesar Rp 76.689.812.144 dicatat pada akun ekuitas. Pajak atas revaluasi tersebut telah dilunasi oleh Bank sebesar Rp 8.521.090.238 pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 3.485.104.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2008 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 32) dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 59.620.410.478 dan Rp 58.878.810.478 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

12. AKTIVA LAIN – LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Tarikan kliring	47,841,410,837	14,181,419,386
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 207.701.022 tahun 2008 dan Rp 197.834.028 tahun 2007	4,505,791,847	1,522,067,890
Biaya dibayar dimuka	4,135,264,745	2,642,680,851
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Aktiva terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 255.096.450 tahun 2008 dan Rp 265.572.200 tahun 2007 (Catatan 11)	1,445,546,550	1,504,909,136
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	874,450,057	798,877,930
Lain-lain	<u>275,632,706</u>	<u>255,165,082</u>
Jumlah	<u><u>61,078,096,742</u></u>	<u><u>22,905,120,275</u></u>

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aktiva terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Lancar	3,328,819,389	401,008,400
Kurang lancar	<u>1,384,673,480</u>	<u>1,318,893,518</u>
Jumlah	4,713,492,869	1,719,901,918
Penyisihan penghapusan	<u>(207,701,022)</u>	<u>(197,834,028)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>4,505,791,847</u></u>	<u><u>1,522,067,890</u></u>
<u>Aktiva terbengkalai</u>		
Kurang lancar	1,700,643,000	1,770,481,336
Penyisihan penghapusan	<u>(255,096,450)</u>	<u>(265,572,200)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1,445,546,550</u></u>	<u><u>1,504,909,136</u></u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aktiva terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2008 adalah Rp 103.205.983 dan 2007 adalah sebesar Rp 265.791.000 dengan laba penjualan untuk tahun 2008 adalah Rp 8.794.017 dan 2007 adalah Rp 600.032.750. Pada tahun 2008 bank melakukan penghapusbukuan atas aktiva terbengkalai sebesar Rp 30.000.000. Lain-lain meliputi uang jaminan listrik, air minum, dan personalia.

13. KEWAJIBAN SEGERA

	2008	2007
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	13,442,054,754	11,908,371,393
Titipan nasabah	304,224,099	1,539,193,148
Lain-lain	231,867,101	1,621,394,481
Jumlah	<u>13,978,145,954</u>	<u>15,068,959,022</u>

14. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2008		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	212,952,917,596	220,592,869,979	433,545,787,575
Tabungan	24,489,249,351	287,236,038,312	311,725,287,663
Deposito berjangka	334,230,886,899	510,907,377,901	845,138,264,800
Jumlah	<u>571,673,053,846</u>	<u>1,018,736,286,192</u>	<u>1,590,409,340,038</u>
	2007		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	113,729,741,239	192,891,063,148	306,620,804,387
Tabungan	16,712,287,659	282,555,614,381	299,267,902,040
Deposito berjangka	219,858,135,981	453,141,898,005	673,000,033,986
Jumlah	<u>350,300,164,879</u>	<u>928,588,575,534</u>	<u>1,278,888,740,413</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Giro terdiri atas:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	211,900,808,368	110,179,657,501
Dollar Amerika Serikat	1,052,109,228	3,550,083,738
Jumlah	<u>212,952,917,596</u>	<u>113,729,741,239</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	215,665,439,578	183,149,938,641
Dollar Amerika Serikat	4,927,430,401	9,741,124,507
Jumlah	<u>220,592,869,979</u>	<u>192,891,063,148</u>
Jumlah Giro	<u>433,545,787,575</u>	<u>306,620,804,387</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3.16%	4.06%
Dollar Amerika Serikat	0.45%	0.55%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32). Tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

a. Tabungan terdiri atas:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	16,499,696,185	9,564,051,067
Tabungan BBA	7,989,553,166	7,148,236,592
Jumlah	<u>24,489,249,351</u>	<u>16,712,287,659</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	121,678,215,911	110,101,481,145
Tabungan BBA	156,450,191,237	163,625,014,397
Tabungan pensiun	9,107,631,164	8,829,118,839
Jumlah	<u>287,236,038,312</u>	<u>282,555,614,381</u>
Jumlah Tabungan	<u>311,725,287,663</u>	<u>299,267,902,040</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	4.59%	5.46%

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

b. Deposito berjangka terdiri atas:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	286,466,968,343	214,158,654,097
Dollar Amerika Serikat	47,763,918,556	5,699,481,884
Jumlah	<u>334,230,886,899</u>	<u>219,858,135,981</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	494,403,382,990	439,727,956,549
Dollar Amerika Serikat	16,503,994,911	13,413,941,456
Jumlah	<u>510,907,377,901</u>	<u>453,141,898,005</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>845,138,264,800</u>	<u>673,000,033,986</u>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2008		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	282,586,968,343	491,574,450,432	774,161,418,775
3 bulan	3,880,000,000	2,057,156,184	5,937,156,184
6 bulan	-	337,000,000	337,000,000
12 bulan	-	434,776,374	434,776,374
Jumlah	<u>286,466,968,343</u>	<u>494,403,382,990</u>	<u>780,870,351,333</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	47,763,918,556	16,319,126,166	64,083,044,722
3 bulan	-	184,868,745	184,868,745
	<u>47,763,918,556</u>	<u>16,503,994,911</u>	<u>64,267,913,467</u>
Jumlah	<u>334,230,886,899</u>	<u>510,907,377,901</u>	<u>845,138,264,800</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	210,278,654,097	432,280,339,446	642,558,993,543
3 bulan	3,880,000,000	5,500,676,304	9,380,676,304
6 bulan	-	1,393,354,485	1,393,354,485
12 bulan	-	553,586,314	553,586,314
Jumlah	<u>214,158,654,097</u>	<u>439,727,956,549</u>	<u>653,886,610,646</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	<u>5,699,481,884</u>	<u>13,413,941,456</u>	<u>19,113,423,340</u>
Jumlah	<u>219,858,135,981</u>	<u>453,141,898,005</u>	<u>673,000,033,986</u>

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2008		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	285,751,968,343	492,499,016,901	778,250,985,244
Lebih dari 1 - 3 bulan	715,000,000	1,395,744,715	2,110,744,715
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	99,000,000	99,000,000
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	409,621,374	409,621,374
Jumlah	<u>286,466,968,343</u>	<u>494,403,382,990</u>	<u>780,870,351,333</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	47,763,918,556	16,319,126,166	64,083,044,722
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	184,868,745	184,868,745
	<u>47,763,918,556</u>	<u>16,503,994,911</u>	<u>64,267,913,467</u>
Jumlah	<u>334,230,886,899</u>	<u>510,907,377,901</u>	<u>845,138,264,800</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	213,443,654,097	436,639,366,700	650,083,020,797
Lebih dari 1 - 3 bulan	715,000,000	2,198,682,880	2,913,682,880
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	501,014,732	501,014,732
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	388,892,237	388,892,237
Jumlah	<u>214,158,654,097</u>	<u>439,727,956,549</u>	<u>653,886,610,646</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	<u>5,699,481,884</u>	<u>13,413,941,456</u>	<u>19,113,423,340</u>
Jumlah	<u>219,858,135,981</u>	<u>453,141,898,005</u>	<u>673,000,033,986</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2008	2007
Rupiah	7.43%	8.43%
Dollar Amerika Serikat	4.03%	2.08%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 69.668.912.400 dan Rp 48.496.114.934.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam Rupiah berupa giro dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 3.64% dan 5.27% pada tahun 2008 dan 2007.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. HUTANG PAJAK

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	663,741,000	768,942,000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1,080,811,027	880,070,048
Pasal 21	171,277,713	163,258,556
Pasal 23	38,982,301	884,906
Pasal 26	927,085	-
Jumlah	<u>1,955,739,126</u>	<u>1,813,155,510</u>

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Bank (*self assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terutangnya pajak yang bersangkutan.

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2008	
	Saldo	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi
	Rp	Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	339,481,784,499	3,019,415,809
Bank garansi	6,557,688,834	64,111,628
<i>Irrevocable letter of credits</i>	7,020,000,500	70,200,005
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	6,481,012,572	64,810,054
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,357,563,687	60,579,088
Bank garansi	45,623,234	456,206
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2,274,689,340	22,746,893
Jumlah	<u>368,218,362,666</u>	<u>3,302,319,683</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	302,802,503,777	2,677,239,241
Bank garansi	9,350,163,301	92,507,417
<i>Irrevocable letter of credits</i>	4,720,000,000	19,450,000
Dollar Amerika Serikat		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	18,573,294,973	349,166,903
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,688,163,543	25,227,653
Euro		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,486,184,582	7,644,728
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	798,167,700	7,981,677
Jumlah	341,418,477,876	3,179,217,619

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2008					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	336,773,556,104	146,143,495	2,562,084,900	-	-	339,481,784,499
Bank garansi	6,557,688,834	-	-	-	-	6,557,688,834
<i>Irrevocable letter of credits</i>	7,020,000,500	-	-	-	-	7,020,000,500
Jumlah	350,351,245,438	146,143,495	2,562,084,900	-	-	353,059,473,833
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	6,481,012,572	-	-	-	-	6,481,012,572
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,357,563,687	-	-	-	-	6,357,563,687
Bank garansi	45,623,234	-	-	-	-	45,623,234
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2,274,689,340	-	-	-	-	2,274,689,340
Jumlah	15,158,888,833	-	-	-	-	15,158,888,833
Jumlah	365,510,134,271	146,143,495	2,562,084,900	-	-	368,218,362,666
Penyisihan penghapusan	(3,301,110,683)	-	(1,209,000)	-	-	(3,302,319,683)
Jumlah - Bersih	362,209,023,588	146,143,495	2,560,875,900	-	-	364,916,042,983

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	296,376,918,997	271,905,097	6,153,679,683	-	-	302,802,503,777
Bank garansi	9,350,163,301	-	-	-	-	9,350,163,301
<i>Irrevocable letter of credits</i>	4,720,000,000	-	-	-	-	4,720,000,000
Jumlah	<u>310,447,082,298</u>	<u>271,905,097</u>	<u>6,153,679,683</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>316,872,667,078</u>
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,688,163,543	-	-	-	-	3,688,163,543
Bank garansi	-	-	-	-	-	-
<i>Irrevocable letter of credits</i>	17,405,909,473	-	1,167,385,500	-	-	18,573,294,973
Euro						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,486,184,582	-	-	-	-	1,486,184,582
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	798,167,700	-	-	-	-	798,167,700
Jumlah	<u>23,378,425,298</u>	<u>-</u>	<u>1,167,385,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,545,810,798</u>
Jumlah	333,825,507,596	271,905,097	6,153,679,683	-	-	341,418,477,876
Penyisihan penghapusan	(3,002,464,777)	(436,017)	(176,316,825)	-	-	(3,179,217,619)
Jumlah - Bersih	<u>330,823,042,819</u>	<u>271,469,080</u>	<u>5,977,362,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>338,239,260,257</u>

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	3,238,424,284	133,720,035	3,372,144,319	3,356,141,610	280,018,640	3,636,160,250
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(84,696,842)	17,078,180	(67,618,662)	(566,944,952)	110,348,722	(456,596,230)
Selisih kurs penjabaran	-	(2,205,974)	(2,205,974)	-	(346,401)	(346,401)
Saldo akhir tahun	<u>3,153,727,442</u>	<u>148,592,241</u>	<u>3,302,319,683</u>	<u>2,789,196,658</u>	<u>390,020,961</u>	<u>3,179,217,619</u>

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	2,600,780,815	2,506,016,620
Tabungan	1,142,881,789	1,313,162,692
Giro	961,044,372	856,786,734
Simpanan dari bank lain	1,072,908	-
Jumlah Rupiah	<u>4,705,779,884</u>	<u>4,675,966,046</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	108,628,472	19,629,089
Giro	1,946,250	5,760,007
Jumlah mata uang asing	<u>110,574,722</u>	<u>25,389,096</u>
Jumlah	<u><u>4,816,354,606</u></u>	<u><u>4,701,355,142</u></u>

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 717 dan 767.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca untuk posisi 30 Juni 2008 dan 2007 adalah Rp 20.410.681.719 dan Rp 18.943.727.545.

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Setoran kliring	35,030,390,926	9,166,460,373
Biaya yang masih harus dibayar	5,986,152,051	5,031,832,129
Setoran jaminan	918,815,720	1,184,454,383
Pendapatan diterima di muka	364,103,761	741,782,214
Cadangan hadiah undian kesra	150,000,000	150,000,000
Lain-lain	265,131,359	240,206,810
Jumlah	<u><u>42,714,593,817</u></u>	<u><u>16,514,735,909</u></u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. MODAL SAHAM

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u><u>2,310,000,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>231,000,000,000</u></u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 24 tanggal 6 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 210 milyar menjadi Rp 231 milyar dengan nilai nominal Rp 100 yang berasal dari penawaran umum saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2006, tambahan No. 812.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 10 tanggal 13 Maret 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- a. Perubahan status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- b. Rencana pengeluaran saham dalam simpanan Bank sebanyak-banyaknya 210.000.000 (dua ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Penawaran Umum kepada masyarakat;
- c. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank dalam rangka menjadi perseroan terbuka dan;
 - meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menjadi Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) terbagi atas 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
 - meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 200.000.000 saham menjadi Rp 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.100.000.000 saham yang berasal dari setoran tunai para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. C-07590 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Maret 2006.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 7 tanggal 5 Mei 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2007 sehingga cadangan umum per 30 Juni 2008 menjadi Rp 7.500.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.197.500.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2007 kepada pemegang saham secara proposional.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33,600,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	(21,000,000,000)
Bersih	12,600,000,000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	(1,610,220,234)
Tambahan modal disetor - bersih	10,989,779,766

24. PENDAPATAN BUNGA

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah		
Kredit	61,182,251,239	53,560,380,657
Efek-efek	25,998,894,085	26,218,705,771
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan Bank Lain	4,471,891,614	3,666,604,317
Jumlah	91,653,036,938	83,445,690,745
Mata uang asing		
Kredit	913,867,964	55,524,710
Penempatan pada bank lain	68,568,786	290,200,321
Lainnya	1,030,695	1,642,249
Jumlah	983,467,445	347,367,280
Jumlah	92,636,504,383	83,793,058,025

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. BEBAN BUNGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	31,137,435,410	27,656,265,163
Tabungan	6,991,894,266	8,144,475,078
Giro	6,291,452,662	5,405,129,453
Sertifikat deposito	-	23,788,149
Simpanan dari bank lain	85,647,573	100,275,430
Jumlah	<u>44,506,429,911</u>	<u>41,329,933,273</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	603,769,565	208,902,403
Giro	15,250,581	31,637,035
Jumlah	<u>619,020,146</u>	<u>240,539,438</u>
Jumlah	<u>45,125,450,057</u>	<u>41,570,472,711</u>

26. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

27. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	2,520,989,911	1,139,212,383
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	365,830,747	(106,542,195)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(123,457,258)	(67,936,050)
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	31,619,104	197,834,028
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	17,449,818	54,991,037
Aktiva yang terbengkalai (Catatan 12)	-	265,572,200
Jumlah	<u>2,812,432,322</u>	<u>1,483,131,403</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Gaji dan honor	11,346,750,268	10,835,508,941
Tunjangan	4,237,537,296	3,670,239,506
Bonus	3,543,338,580	3,636,985,558
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	1,136,425,566	933,451,927
Lembur	557,597,000	475,599,600
Jumlah	<u>20,821,648,710</u>	<u>19,551,785,532</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

		<u>2008</u>			
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	339,430,000	-	-	339,430,000
Direksi	3	567,731,000	79,019,014	-	646,750,014
Komite Audit	3	50,010,000	-	-	50,010,000
Pejabat eksekutif	17	1,189,027,300	141,901,674	-	1,330,928,974
Jumlah	<u>26</u>	<u>2,146,198,300</u>	<u>220,920,688</u>	<u>-</u>	<u>2,367,118,988</u>
		<u>2007</u>			
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	131,136,000	-	50,000,000	181,136,000
Direksi	4	914,580,000	27,360,276	1,283,055,409	2,224,995,685
Komite Audit	3	50,055,000	-	-	50,055,000
Pejabat eksekutif	14	1,025,944,600	123,060,461	-	1,149,005,061
Jumlah	<u>24</u>	<u>2,121,715,600</u>	<u>150,420,737</u>	<u>1,333,055,409</u>	<u>3,605,191,746</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Penyusutan (Catatan 11)	2,409,849,584	3,390,744,167
Alat tulis, barang cetakan dan materai	1,711,935,808	1,834,635,930
Pemeliharaan dan perbaikan	1,519,989,094	1,170,094,849
Telepon dan teleks	1,449,714,962	1,421,533,826
Biaya listrik, air dan bahan bakar	1,130,197,210	1,080,690,962
Keamanan dan kebersihan	687,427,819	605,620,352
Konsumsi	633,843,267	575,022,636
Iuran anggota	633,836,490	618,881,005
Administrasi bank	560,580,606	470,601,796
Asuransi	501,915,770	453,630,995
Jamsostek	496,476,255	468,429,508
Sewa	491,339,042	607,734,625
Komunikasi	427,312,122	366,599,153
Transportasi	333,947,761	267,383,053
Pendidikan dan latihan	296,580,274	287,916,682
Pemasaran	162,781,206	289,452,840
Pajak	110,666,793	155,031,990
Jasa profesional	104,686,049	4,409,524
Dinas luar	104,514,892	31,689,506
Lain-lain	1,523,572,037	1,311,122,237
	<u>15,291,167,041</u>	<u>15,411,225,636</u>
Jumlah	<u>15,291,167,041</u>	<u>15,411,225,636</u>

30. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>12,613,318,380</u>	<u>11,307,217,526</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,310,000,000</u>	<u>2,310,000,000</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

31. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.
- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Warga Djaja, PT Daikin Aircorn, PT Surabaya Jasa Medika, dan PT Triwarga Dian Sakti.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Warga Djaja dan PT Silicaindo Makmur Sentosa. Jumlah pemberian kredit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.565.152.022 dan Rp 6.485.896.695 (Catatan 7).

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 9).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Daikin Aircorn, PT Surabaya Jasa Medika, PT Duta Warga Jaya, PT Gading Prima Autoland, PT Gading Prima Perkasa, PT Mitrametal Perkasa, PT Pronion Indojoya dan PT Triwarga Dian Sakti. Jumlah penempatan dana dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 571.673.053.846 dan Rp 350.300.164.879 (Catatan 14).
- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 309.353.029 dan Rp 319.387.556.
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 14.838.637.503 dan Rp 10.505.265.106.
- f. Asuransi atas aktiva tetap Bank, "*Cash-in-transit*" dan "*Cash-in-Safe*" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 239.349.622 dan Rp 201.555.800 pada tahun 2008 dan 2007.
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada masing-masing sebesar Rp 208.497.600 dan Rp 208.497.600 pada tahun 2008 dan 2007.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aktiva	
	2008 Rp	2007 Rp	2008	2007
Kredit				
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	1,933,760,875	-	0.09%	-
PT Warga Djaya	1,163,143,708	2,297,321,038	0.06%	0.13%
PT Silicaindo Makmur Sentosa	729,852,641	1,346,950,352	0.04%	0.08%
Lain-lain	738,394,798	2,841,625,305	0.04%	0.17%
Jumlah	4,565,152,022	6,485,896,695	0.23%	0.38%
Penyertaan dalam bentuk saham				
PT Balimor Finance	1,475,000,000	1,475,000,000	0.07%	0.09%
Jumlah	1,475,000,000	1,475,000,000	0.07%	0.09%
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2008 Rp	2007 Rp	2008	2007
Simpanan				
Giro	212,952,917,596	113,729,741,239	12.64%	8.46%
Tabungan	24,489,249,351	16,712,287,659	1.45%	1.24%
Deposito berjangka	334,230,886,899	219,858,135,981	19.83%	16.36%
Jumlah	571,673,053,846	350,300,164,879	33.92%	26.06%
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	
	2008 Rp	2007 Rp	2008	2007
Pendapatan bunga Kredit	309,353,029	319,387,556	0.33%	0.38%
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bunga	
	2008 Rp	2007 Rp	2008	2007
Beban bunga	14,838,637,503	10,505,265,106	32.88%	25.27%

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	339,481,784,499	302,802,503,777
Dollar Amerika Serikat	6,481,012,572	3,688,163,543
Letter of Credit irrevocable yang masih berjalan		
Rupiah	7,020,000,500	4,720,000,000
Dollar Amerika Serikat	6,357,563,687	18,573,294,973
Yen Jepang	2,274,689,340	798,167,700
Euro	-	1,486,184,582
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>361,615,050,598</u>	<u>332,068,314,575</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	3,456,764,898	2,194,512,742
Dollar Amerika Serikat	-	1,486,652
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>3,456,764,898</u>	<u>2,195,999,394</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	6,557,688,834	9,350,163,301
Dollar Amerika Serikat	45,623,234	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>6,603,312,068</u>	<u>9,350,163,301</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>3,146,547,170</u>	<u>7,154,163,907</u>
LAIN-LAIN		
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	<u>188,324,553,075</u>	<u>137,214,307,646</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008						Jumlah Rp
	Lain-lain Rp	1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 12 bulan Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
Aktiva							
Kas	-	43,173,515,824	-	-	-	-	43,173,515,824
Giro pada Bank Indonesia	-	150,619,650,904	-	-	-	-	150,619,650,904
Giro pada Bank Lain	-	14,943,569,775	-	-	-	-	14,943,569,775
Dikurangi penyisihan penghapusan	(149,435,670)	-	-	-	-	-	(149,435,670)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	140,583,074,694	-	-	-	-	140,583,074,694
Dikurangi penyisihan penghapusan	(365,830,747)	-	-	-	-	-	(365,830,747)
Efek-efek	-	595,000,000,000	-	-	-	-	595,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(1,751,768,880)	-	-	-	-	-	(1,751,768,880)
Kredit	-	68,121,530,315	114,438,598,973	420,045,492,940	277,113,061,425	64,625,881,634	944,344,565,287
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13,924,154,319)	-	-	-	-	-	(13,924,154,319)
Tagihan akseptasi	-	2,434,758,961	758,830,617	331,182,400	-	-	3,524,771,978
Dikurangi penyisihan penghapusan	(35,247,691)	-	-	-	-	-	(35,247,691)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	8,369,815,551	-	-	-	-	8,369,815,551
Penyertaan dalam bentuk saham	1,485,000,000	-	-	-	-	-	1,485,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)	-	-	-	-	-	(14,850,000)
Aktiva tetap - bersih	-	23,437	117,117	93,376,427	8,204,022,426	102,345,718,212	110,643,257,619
Aktiva pajak tangguhan	5,869,029,181	-	-	-	-	-	5,869,029,181
Aktiva lain-lain	1,681,902,704	53,934,432,838	3,486,962,234	1,357,276,069	392,555,233	224,967,664	6,107,809,742
Jumlah aktiva	(7,205,355,422)	1,077,180,372,299	118,684,508,941	421,827,327,836	285,709,639,084	167,196,567,510	2,063,393,060,248
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	13,978,145,954	-	-	-	-	13,978,145,954
Simpanan	-	1,587,605,105,204	2,295,613,460	99,000,000	409,621,374	-	1,590,409,340,038
Simpanan dari bank lain	-	3,985,657,871	-	-	-	-	3,985,657,871
Kewajiban akseptasi	-	2,434,758,961	758,830,617	331,182,400	-	-	3,524,771,978
Hutang pajak	-	1,955,739,126	-	-	-	-	1,955,739,126
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,302,319,683	-	-	-	-	-	3,302,319,683
Bunga yang masih harus dibayar	-	4,816,354,606	-	-	-	-	4,816,354,606
Kewajiban imbalan pasca kerja	20,410,681,719	-	-	-	-	-	20,410,681,719
Kewajiban lain-lain	1,144,043,830	36,441,691,823	685,523,433	4,443,334,731	-	-	42,714,593,817
Jumlah kewajiban	24,857,045,232	1,651,217,453,545	3,739,967,510	4,873,517,131	409,621,374	-	1,685,097,604,792
Bersih	(32,062,400,654)	(574,037,081,246)	114,944,541,431	416,953,810,705	285,300,017,710	167,196,567,510	378,295,455,456

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007						Jumlah Rp
	Lain-lain	1bulan	> 1-3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1- 5 tahun	.5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva							
Kas		33,673,834,433					33,673,834,433
Giro pada Bank Indonesia		126,273,204,064					126,273,204,064
Giro pada Bank Lain		9,676,163,868					9,676,163,868
Dikurangi penyisihan penghapusan	(96,761,777)						(96,761,777)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		99,558,175,959					99,558,175,959
Dikurangi penyisihan penghapusan	(70,671,664)						(70,671,664)
Efek-efek		590,000,000,000					590,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(2,009,816,288)						(2,009,816,288)
Kredit		45,095,583,563	74,926,505,436	385,526,527,599	162,395,150,459	38,988,708,836	706,932,475,893
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9,868,192,727)						(9,868,192,727)
Tagihan akseptasi		723,956,380	671,959,492	1313,372,034			2,709,287,906
Dikurangi penyisihan penghapusan	(142,238,412)						(142,238,412)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		6,702,745,093	573,082,045				7,275,827,138
Penyertaan dalam bentuk saha	1,485,000,000						1,485,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)						(14,850,000)
Aktiva tetap - bersih		28,496,285,030	78,776	154,998,901	6,603,558,966	76,344,656,370	111,599,578,043
Aktiva pajak tangguhan		5,414,206,153					5,414,206,153
Aktiva lain-lain	1,756,877,538	18,665,474,860	198,711,098	752,873,587	989,744,596	541,438,596	22,905,120,275
Jumlah aktiva	(8,960,653,330)	964,279,629,403	76,370,336,847	387,747,772,121	169,988,454,021	115,874,803,802	1,705,300,342,864
Kewajiban							
Kewajiban segera		15,068,359,022	600,000				15,068,959,022
Simpanan		1,240,649,116,187	37,469,217,257	770,406,969			1,278,888,740,413
Simpanan dari bank lain		2,095,953,462					2,095,953,462
Kewajiban akseptasi		723,956,380	671,959,492	1313,372,034			2,709,287,906
Hutang pajak		1813,155,510					1,813,155,510
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,179,217,619						3,179,217,619
Bunga yang masih harus dibayar		4,701,355,142					4,701,355,142
Kewajiban imbalan pasca kerja	18,943,727,545						18,943,727,545
Kewajiban lain-lain	(7,402,745,478)	10,914,635,097	178,366,672	5,097,713,973	7,726,765,645		16,514,735,909
Jumlah kewajiban	14,720,199,686	1,275,966,530,800	38,320,143,421	7,181,492,976	7,726,765,645	-	1,343,916,132,528
Bersih	(23,680,853,016)	(311,686,901,397)	38,050,193,426	380,566,279,145	162,261,688,376	115,874,803,802	361,385,210,336

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2008		2007	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	Ekuivalen	asing	Ekuivalen
AKTIVA					
Kas	USD	147,414	1,359,157,080	82,985	750,972,758
	SGD	4,450	30,265,207	-	-
	AUD	1,050	9,355,238	-	-
Giro pada Bank Indonesia	USD	300,000	2,766,000,000	175,000	1,583,662,500
Giro pada bank lain - bersih	USD	393,236	3,625,635,920	234,821	2,125,012,911
	EUR	57,151	834,028,546	103,740	938,799,021
	GBP	21,344	392,632,271	12,665	229,430,775
	CHF	29,024	263,958,768	4,064	29,855,388
	AUD	27,950	249,027,513	16,343	125,692,206
	SGD	18,224	123,944,522	9,149	54,051,382
	HKD	102,815	121,545,837	128,565	148,841,333
	JPY	842,902	73,888,789	1,084,623	79,459,496
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	3,928,118	36,217,247,960	773,136	6,996,494,684
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	3,010,127	27,753,370,940	3,098,994	28,044,348,013
Tagihan akseptasi - bersih	USD	378,473	3,489,521,060	283,668	2,567,049,494
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	14,977	138,087,940	15,930	144,162,698
Jumlah aktiva			<u>77,447,667,591</u>		<u>43,817,832,659</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	5,294,580	48,816,027,600	1,022,108	9,249,565,622
Pihak ketiga	USD	2,324,450	21,431,429,000	2,558,712	23,155,065,963
Kewajiban akseptasi	USD	382,296	3,524,769,120	299,385	2,709,287,906
Setoran jaminan	YEN	4,835,000	423,836,100	85,241	771,388,430
	EUR	33,918	494,979,620	33,918	306,940,941
Kewajiban lain-lain	USD	25,642	236,419,240	43,541	394,023,646
	EUR	-	-	628	5,680,643
	YEN	259,490	22,746,893	108,950	7,981,677
Jumlah kewajiban			<u>74,950,207,573</u>		<u>36,599,934,828</u>
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>2,497,460,018</u>		<u>7,217,897,831</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2008					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	8,172,345	75,349,018,779	8,721,457	80,411,832,065	549,112	5,062,813,286
Dollar Hongkong	102,815	121,546,310	-	-	102,815	121,546,310
Dollar Singapura	22,674	154,207,960	-	-	22,674	154,207,960
Poundsterling Inggris	21,344	392,636,502	-	-	21,344	392,636,502
Swiss Franc	29,024	263,958,313	-	-	29,024	263,958,313
Dollar Australia	29,000	258,378,741	-	-	29,000	258,378,741
Yen Jepang	842,902	73,888,775	31,043,490	2,721,272,333	30,200,588	2,647,383,558
Euro	57,151	834,035,551	33,918	494,979,620	23,233	339,055,931
Jumlah		<u>77,447,670,931</u>		<u>83,628,084,018</u>		<u>9,239,980,601</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>380,032,482,713</u>
Persentase PDN terhadap modal						2.43%

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jenis Mata Uang	2007					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	4,664,534	42,211,703,057	6,062,035	54,858,386,547	1,397,501	12,646,683,490
Dollar Hongkong	128,565	148,841,333	-	-	128,565	148,841,333
Dollar Singapura	9,149	54,051,382	-	-	9,149	54,051,382
Poundsterling Inggris	12,665	229,430,775	-	-	12,665	229,430,775
Swiss Franc	4,064	29,855,388	-	-	4,064	29,855,388
Dollar Australia	16,343	125,692,206	-	-	16,343	125,692,206
Yen Jepang	1,084,623	79,459,496	11,003,950	806,149,377	9,919,327	726,689,881
Euro	103,740	1,263,389,340	156,581	1,906,895,264	52,840	643,505,924
Jumlah		<u>44,142,422,977</u>		<u>57,571,431,188</u>		<u>14,604,750,379</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurang penyertaan						<u>363,983,880,923</u>
Persentase PDN terhadap modal						4.00%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 76.006 juta dan Rp 72.797 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 2,43% dan 4.00%.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

b. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
1 Dollar Amerika Serikat	9,220.00	9,049.50
1 Dollar Singapura	6,801.17	5,907.61
1 Yen Jepang	87.66	73.26
1 Dollar Hongkong	1,182.18	1,157.71
1 Dollar Australia	8,909.75	7,690.72
1 Euro	14,593.42	12,178.37
1 Franc Swiss	9,094.50	7,346.74
1 Poundsterling Inggris	18,395.44	18,115.74
1 Ringgit Malaysia	2,823.46	2,619.05

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2008		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	29,915,044,050	32,181,075,153	62,096,119,203
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	4,446,750,230	93,710,170	4,540,460,400
- Efek-efek	25,998,894,085	-	25,998,894,085
- Aktiva produktif lainnya	1,030,695	-	1,030,695
	<u>60,361,719,060</u>	<u>32,274,785,323</u>	<u>92,636,504,383</u>
Provisi dan komisi	2,638,689,039	3,537,540,871	6,176,229,910
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	34,233,423,350	10,892,026,707	45,125,450,057
Pendapatan Operasional Lainnya	2,500,347,218	1,879,343,335	4,379,690,553
HASIL			
Hasil segmen	4,515,422,708	12,719,510,670	17,234,933,378
Laba sebelum beban pajak	4,943,175,922	13,050,849,328	17,994,025,250
Laba bersih	2,355,726,302	10,257,592,078	12,613,318,380
INFORMASI LAINNYA			
AKTIVA			
- Giro pada bank lain - bersih	12,805,262,891	1,988,871,214	14,794,134,105
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	140,217,243,947	-	140,217,243,947
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	593,248,231,120	-	593,248,231,120
- Kredit - bersih	516,097,752,956	414,322,658,012	930,420,410,968
- Tagihan akseptasi - bersih	3,489,524,287	-	3,489,524,287
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aktiva lainnya	283,866,305,762	95,887,060,059	379,753,365,821
Jumlah Aktiva	<u>1,551,194,470,963</u>	<u>512,198,589,285</u>	<u>2,063,393,060,248</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1,205,518,999,385	384,890,340,653	1,590,409,340,038
- Simpanan dari bank lain	686,447,955	3,299,209,916	3,985,657,871
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,007,012,812	1,295,306,871	3,302,319,683
- Kewajiban lain-lain	67,963,467,115	19,436,820,085	87,400,287,200
Jumlah Kewajiban	<u>1,276,175,927,267</u>	<u>408,921,677,525</u>	<u>1,685,097,604,792</u>
Beban penyusutan	1,558,855,565	850,994,019	2,409,849,584
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,018,979,077	1,725,834,583	2,744,813,660

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007		
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	21,386,220,659	32,229,684,708	53,615,905,367
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	3,735,445,782	221,358,856	3,956,804,638
- Efek-efek	26,218,705,771	-	26,218,705,771
- Aktiva produktif lainnya	1,642,249	-	1,642,249
	<u>51,342,014,461</u>	<u>32,451,043,564</u>	<u>83,793,058,025</u>
Provisi dan komisi	2,218,730,063	3,873,029,967	6,091,760,030
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	32,026,045,749	9,544,426,962	41,570,472,711
Pendapatan Operasional Lainnya	2,467,383,040	2,005,497,474	4,472,880,514
HASIL			
Hasil segment	(1,151,062,654)	16,031,152,522	14,880,089,868
Laba sebelum beban pajak	(150,849,186)	16,279,015,912	16,128,166,726
Laba bersih	(1,809,657,056)	13,116,874,582	11,307,217,526
INFORMASI LAINNYA			
AKTIVA			
- Giro pada bank lain - bersih	9,510,893,527	68,508,564	9,579,402,091
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	99,487,504,295	-	99,487,504,295
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	587,990,183,712	-	587,990,183,712
- Kredit - bersih	329,391,918,302	367,672,364,864	697,064,283,166
- Tagihan akseptasi - bersih	2,567,049,494	-	2,567,049,494
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aktiva lainnya	221,086,159,973	86,055,610,133	307,141,770,106
Jumlah Aktiva	<u>1,251,503,859,303</u>	<u>453,796,483,561</u>	<u>1,705,300,342,864</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	979,642,529,303	299,246,211,110	1,278,888,740,413
- Simpanan dari bank lain	104,692,289	1,991,261,173	2,095,953,462
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,019,235,533	1,159,982,086	3,179,217,619
- Kewajiban lain-lain	44,641,765,367	15,109,455,667	59,751,221,034
Jumlah Kewajiban	<u>1,026,408,222,492</u>	<u>317,506,910,036</u>	<u>1,343,915,132,528</u>
Beban penyusutan	2,279,703,666	1,111,040,501	3,390,744,167
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	309,950,923	716,583,250	1,026,534,173

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.602.112.000 dan Rp 1.522.806.000 dicatat dan diakui di beban bunga.

37. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 29.83% dan 36.81 % dengan perhitungan sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Modal		
- Modal inti	289,426,469,837	273,624,098,172
- Modal pelengkap	89,452,861,203	86,471,622,284
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	378,879,331,040	360,095,720,456
Penyertaan	(1,485,000,000)	(1,485,000,000)
Jumlah Modal	377,394,331,040	358,610,720,456
Rasio Kecukupan Modal	29.83%	36.81%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1,265,100,720,698	974,127,103,970
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	22.88%	28.09%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 0,86% dan 1,24%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 59,38% dan 55,28%.

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Passiva (*Assets and Liability Committee* (ALCO)).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan *Assets and Liabilities Management (ALMA)*. Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan *ALMA* telah dibentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portfolio aktiva dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari *ALMA* adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi diatas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Adanya *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada SBI yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang *feasible* dan *bankable* serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap Group debitur tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para *lending officer* untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.
2. Dalam pelaksanaan kebijakan diatas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
 - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/aktiva berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (*credit limit*) berjenjang ke atas.
 - Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisa, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan *counterparty* yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

39. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

a. PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi"

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, "Akuntansi untuk Investasi".

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

b. PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap".

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. PSAK 16 (Revisi 2007) mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa".

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa standar ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

d. PSAK 50 (Revisi 2007), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Pada bulan Maret 2007, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

e. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada bulan Maret 2007, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 62 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2008.
